

LABORATORIUM PEMBELAJARAN ILMU KOMPUTER

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

BAB	: 6 – PERANGKAT MANAGEMEN
NAMA	: MOH. ARIF ANDRIAN
NIM	: 156250600111002
TANGGAL	: 28/11/2017
ASISTEN	: ATIKAH FEBRIANTI NASTITI
	SRI WULAN UTAMI VITANDY

6.1. Instalasi Webmin

Webmin merupakan perangkat administrasi server yang memiliki *User Interface* (UI). Webmin tersedia dibeberapa distro Linux.

1. Sebelum melakukan instalasi Webmin pastikan komputer/server terkoneksi ke Internet.

```
andrian@156150600111002:~$ ping 8.8.8.8
PING 8.8.8.8 (8.8.8.8) 56(84) bytes of data.
64 bytes from 8.8.8.8: icmp_seq=1 ttl=54 time=192 ms
64 bytes from 8.8.8.8: icmp_seq=2 ttl=54 time=88.3 ms
```

Tes koneksi internet dengan melakukan ping pada DNS Google (8.8.8.8).

Kemudian kita tambahkan repositori Webmin pada /etc/apt/sources.list,

sudo nano /etc/apt/sources.list

Dengan menambahkkan baris berikut di bagian akhir,

deb http://download.webmin.com/download/repository sarge contrib

😣 🗖 🗊 andrian@156150600	0111002:	~	
GNU nano 2.5.3	File:	/etc/apt/sources.list	Modified
deb http://security.ubun # deb-src http://securit deb http://security.ubun # deb-src http://securit deb http://download.webm	tu.com/ y.ubunt tu.com/ y.ubunt in.com/	ubuntu xenial-security u u.com/ubuntu xenial-secu ubuntu xenial-security m u.com/ubuntu xenial-secu download/repository sarg	niverse writy universe wultiverse writy multiverse ge contrib

Melakukan penambahan repositori webmin pada source.list.

2. Selanjutnya, tambahkan kunci PGP Webmin agar sistem Anda mempercayai repositori baru:

```
wget http://www.webmin.com/jcameron-key.asc
sudo apt-key add jcameron-key.asc
```

<pre>andrian@156150600111002:~\$ wget http://www.webmin.com/jcameron-key.asc 2017-11-30 01:00:52 http://www.webmin.com/jcameron-key.asc Resolving www.webmin.com (www.webmin.com) 216.34.181.97 Connecting to www.webmin.com (www.webmin.com) 216.34.181.97 :80 connected. HTTP request sent, awaiting response 200 OK Length: 1320 (1,3K) [text/plain] Saving to: 'jcameron-key.asc'</pre>
jcameron-key.asc 100%[===================================
2017-11-30 01:00:54 (15,7 KB/s) - 'jcameron-key.asc' saved [1320/1320]
andrian@156150600111002:~\$ sudo apt-key add jcameron-key.asc OK andrian@156150600111002:~\$

Kunci PGP(Pretty Good Privacy) webmin agar repositori dapat diterima, PGP merupakan publik key kriptosistem, maksudnya ia menggunakan sepasang key untuk enkripsi dan dekripsi dokumen. Sepasang itu, yang satu disebut sebagai "private key" dan pasangannya disebut "publik key".

3. Selanjutnya, perbarui daftar paket untuk menyertakan repositori Webmin,

sudo apt-get update

@156150600111002:~\$ sudo apt-get update
ttp://security.ubuntu.com/ubuntu xenial-security InRelease [102 kB]
ttp://id.archive.ubuntu.com/ubuntu xenial InRelease
ttp://id.archive.ubuntu.com/ubuntu xenial-updates InRelease [102 kB]
ttp://download.webmin.com/download/repository sarge InRelease
ttp://download.webmin.com/download/repository sarge Release [14,9 kB]
ttp://download.webmin.com/download/repository sarge Release.gpg [173 B]

Melakukan proses update pada sistem linux sebelum melakukan penginstalan paket webmin.

4. Webmin dapat diinstal denga perintah,

sudo apt-get install webmin

```
andrian@156150600111002:-$ sudo apt-get install webmin
Reading package lists... Done
Building dependency tree
Reading state information... Done
The following additional packages will be installed:
    apt-show-versions libauthen-pam-perl
The following NEW packages will be installed:
    apt-show-versions libauthen-pam-perl webmin
0 upgraded, 3 newly installed, 0 to remove and 134 not upgraded.
Need to get 15,5 MB of archives.
After this operation, 162 MB of additional disk space will be used.
Do you want to continue? [Y/n] y
Get:1 http://id.archive.ubuntu.com/ubuntu xenial/universe 1386 libauthen-pam-per
l 1386 0.16-3build2 [25,2 kB]
Get:2 http://download.webmin.com/download/repository sarge/contrib 1386 webmin a
ll 1.860 [15,5 MB]
Get:3 http://id.archive.ubuntu.com/ubuntu xenial/universe 1386 apt-show-versions
all 0.22,7 [29,6 kB]
Fetched 15,5 MB in 3min 3s (84,4 kB/s)
Selecting previously unselected package libauthen-pam-perl.
(Reading database ... 210185 files and directories currently installed.)
Preparing to unpack .../japt-show-versions_0.22,7_all.deb ...
Unpacking apt-show-versions (0.22,7) ...
Selecting previously unselected package apt-show-versions.
Preparing to unpack .../archive.ybuenin_1.860_all.deb ...
Unpacking webmin (1.860) ...
Processing triggers for systemd (22,7 ! ...
** initializing cache. This may take a while **
Setting up apt-show-versions (0.22,7) ...
** initializing cache. This may take a while **
Setting up webmin (1.860) ...
Processing triggers for systemd (229-4ubuntu19) ...
Processing triggers for systemd (229-4ubuntu
```

Proses instalasi paket webmin berhasil. Paket webmin berada pada port 10000.

6.2. Mengakses Halaman Webmin

1. Untuk mengakses halaman webmin dapat dilakukan menggunakan web browser. Akses halaman Webmin dengan alamat IP dari server Webmin dan port 10000.



Dalam melakukan akses webmin kita gunakan IP pada komputer kita dan menambahkan port 10000 dibelakangnya. Alamat IP komputer saya adalah 10.0.2.15. untuk lebih jelasnya silahkan langsung lihat pada bagian URL pada gambar diatas.

2. Setelah itu login dengan username dan password dari akun server yang telah dimiliki.



Login berhasil.

3. Kemudian akan diarahkan ke halaman Dasboard, pada halaman ini ditampilkan kondisi dari server yang dikelola, tunjukkan berapakah kapasitas RAM dari server dan berapa RAM usagenya? Jawaban:



4. Sama seperti dengan nomor 2, berapakah total disk (Hardisk) yang tersedia?

Jawaban:



Local disk space

8.73 GB total / 3.82 GB free / 4.91 GB used

5. Tunjukkan riwayat login dari server yang dikelola!

 Recent Logins 			
IP address	Logged in at	State	
10.0.2.15	30/Nov/2017 01:45	This login	

Gambar diatas menunjukan riwayat login pada webmin.

6.3. Mengelola User dan Group melalui Webmin

1. Pada Webmin dapat dilakukan pengelolaan user pada menu System -> Systems and Groups

🐞 (1) Users and Groups — 🗆 🗙	+						
← → ♂ ŵ	0₽₽	https://10.0.2.15:10000			🛛	✿ Search	lii\ 🖽
Image: Webmin Image: Dashboa Search Image: Dashboa	ard	¢ Ø		☆ Databas	Users and Groups te type: Regular /etc/passwd & /etc	S c/shadow	T Q
✤ Webmin ۶ System	•	Local Users Local G	roups lection 🕀 Create a	new user		Run batch file	Export to batch file
Bootup and Shutdown Change Passwords Dick and Natwork Eilacystame		Username	User ID		Real name root	Home directory /root	Shell /bin/bash
Filesystem Backup		daemon bin sys	1 2 3	daemon bin sys	daemon bin sys	/usr/sbin /bin /dev	/usr/sbin/nologin /usr/sbin/nologin /usr/sbin/nologin
MIME Type Programs PAM Authentication Running Processes		games man	4 5 6 7	games man	games man	/usr/games /var/cache/man /var/spool/lpd	/usr/sbin/nologin /usr/sbin/nologin /usr/sbin/nologin
Scheduled Cron Jobs Software Package Updates		mail news	8 9	mail news	mail news	/var/spool/pu /var/mail /var/spool/news	/usr/sbin/nologin /usr/sbin/nologin /usr/sbin/nologin
Software Packages System Documentation System Logs		proxy www-data	13 33 34	proxy www-data backup	proxy www-data backup	/bin /var/www /var/backups	/usr/sbin/nologin /usr/sbin/nologin /usr/sbin/nologin
Users and Groups		list	38	list	Mailing List Manager	/var/list	/usr/sbin/nologin

2. List nama user yang memiliki akses ke /bin/bash!

	Username	User ID	Group	Real name	+ Home directory	Shell
~	root	0	root	root	/root	/bin/bash
V	andrian	1000	andrian	Andrian	/home/andrian	/bin/bash

Terdapat dua list user yang memiliki akses ke direktori /**bin/bash**, yaitu root dan andrian.

3. Tambahkan user baru dengan pilih menu "create a new user".



4. Isi informasi mengenai nama user, password dan juga keanggotaan Goup dimana user baru akan tergabung, misal disini digunakan root, Untuk login shell pilih /bin/bash (Bourne Again Shell)

← 0	Create User									
		User Details								
Username	arif									
User ID	Automatic Calculate	Automatic Calculated 1001								
Real name	arif andrian	arif andrian								
Home directory	Automatic O Directory		eg.							
Shell	/bin/bash 🔸		42							
Password	No login allowed Normal password Pre-encrypted password Login temporarily disable	arif								
		Password Option	S							
Password changed Minimum days Warning days Force change at n	ext login?	Maximum days Inactive days Yes No								
		Group Membershi	р							
Primary group	 New group wit New group Existing group 	h same name as user								
Secondary groups	All groups root daemon bin sys adm tty	-> <								
		Upon Creation								
Create home direc Copy template file	story? to home directory?		● Yes ○ No ● Yes ○ No							

Menambahkan user baru dengan username arif dan login shell /bin/bash.

5. Coba masuk ke user yang baru ditambahkan dengan perintah "su nama_user", dan Tunjukkan bahwa user dapat login!
andrian@156150600111002:~\$ su arif
Password:

arif@156150600111002:/home/andrian\$

Login berhasil, artinya user berasil ditambahkan pada list data user server webmin.

6. Berapa User ID dari user yang baru ditambahkan? arif@156150600111002:/home/andrian\$ id -u arif 1001 arif@156150600111002:/home/andrian\$

ID user baru bernama arif adalah 1001.

7. Tunjukan hasil dari perintah berikut, apakah ditemukan folder baru?
1s -1 /home/



Terdapat folder baru yaitu folder **arif.** Folder dibuat bersamaan saat user didaftarkan.

8. Selanjutnya buat Group baru dengan masuk ke Menu "Local Group",

¢ 0		Data	Supers and Groups	T Q
Local Use	rs Local Groups			
Select al	I Invert selection	⊕ Create a new group	Run batch file	Export to batch file

9. Buat Group baru dengan nama "admsistem", isi "Group Name", untuk sementara hiraukan form yang lain,

		Group De	tails	
Group name	admsistem			
Group ID	Automatic O Calculated	0 1001		
	No password required			
Password	O Pre-encrypted password			
	 Normal password 			
	All users	Users in group		
	root			
Members	bin	->		
	sys	<-		
	games			
		Linon Crea	tion	
		oponored		

Menambahkan group baru bernama "admsistem".

10. Pada langkah ini, dilakukan perubahan (edit) User yang tadi kita buat dengan memasukannya ke Group "admserver", caranya dengan masuk ke tab"Local User", kemudian klik 2 kali user yang akan diedit, pada bagian Primary Group ubah menjadi "admsistem.

				U	lser	Details						
Username	arif	arif										
User ID	1001											
Real name	arif andrian											
Home directory	Automatic O D	irectory							4 2			
Shell	/bin/bash	-					6	2				
Password	No password required No login allowed Normal password Pre-encrypted password \$6\$11982949\$/wY5KEd0W/			W/n/	UauJA9pvHhRI	F27C8pcK	ee74	lGWxjwbGa	awZxPzxOT/	AEF		
	Login temporari	ly disable	d									
				Grou	рM	embership)					
Primary group	admsist	em	ත									
	All groups	6			In gr	roups						
Secondary groups	root daemon bin sys adm tty			> ~								

Menambahkan user bernama arif pada group admsistem.

11. Tunjukan hasil dari perintah berikut, tunjukkan perbedaan dengan hasil pada No. 7?

ls -l /home/



Perbedaanya adalah terdapat pada lokasi group user dari **arif** yang sebelumnya berada pada group user **users**, setelah proses perubahan dilakukan group user berubah menjadi **admsistem**.

6.4. Mengelola Networking melalui Webmin

1. Pada bagian ini akan dilakukan pengelolaan *network interface* dari server, pada menu bagian kiri piih Networking => Network Configuration => Network Interfaces.

•		-	🕆 Netwo	rk Configuration
Network	Routing and	Hostname and	Host	
Interfaces	Gateways	DNS Client	Addresses	
Ø Apply Conf	iguration Clic	k this button to activ	vate the current l	oot-time interface and routing settings, as they normally would be after a reboot. Warning -
	this	may make your sys	tem inaccessible	via the network, and cut off access to Webmin.

2. Tunjukkan ada berapa interface yang dimiliki oleh server tersebut!

Active Now	Activated at Bo	ot						
Interfaces listed in this table are currently active on the system. In most cases, you should edit them under the Activated at Boot tab.								
Select all	C Invert selection	Add a new interface						
Na	me	Туре	IPv4 address	Netmask	IPv6 address	Status		
enp0s3	3	Ethernet 1000Mb/s	10.0.2.15	255.255.255.0		Up		
lo		Loopback	127.0.0.1	255.0.0.0		Up		
	Pt Invert coloction	Add a new interface						

Terdapat dua interface network yaitu: enp0s3 dan lo.

3. Pada halaman ini terdapat 2 Tab yaitu, "Active Now" dan "Active at Boot", Active Now adalah interface yang saat ini aktif, untuk mengkonfigurasikannya dapat melalui Active at Boot,

«		☆ Network Interfaces
Active Now	Activated at Boot	

4. Tunjukkan alamat IP interface yang saat ini dimiliki oleh server yang dikelola

Name	Туре	IPv4 address	Netmask	IPv6 address	Status
enp0s3	Ethernet 1000Mb/s	10.0.2.15	255.255.255.0		Up
lo	Loopback	127.0.0.1	255.0.0.0		Up

Alamat IP interface yang sedang dikelola oleh server ada dua, yaitu:

- Enp0s3 dengan IP 10.0.2.15
- Lo dengan IP 127.0.0.1
- 5. Rubah alamat IP dengan cara klik 2 kali pada nama interface di Active at Boot. Kemudian Konfigurasikan sebagai berikut,

		Boot T	ime Interface	Parameters
Name Activate at boot?	enp0s3 ● Yes ○ No			
	 No address configure From DHCP From BOOTP 	ed		
IPv4 address		IPv4 address	192.168.55.120	
	Static configuration	Netmask	255.255.255.0	
		Broadcast	O Automatic 💿	192.168.55.255
	 IPv6 disabled From IPv6 discovery 			
IPv6 addresses			IPv6 address	Netmask
				64
мти	Default			
Virtual interfaces	0 (Add virtual interface)			
Save 🛛 Sa	ve and Apply 🛛 🛛 Delet	te and Apply	Ø Delete	

Melakukan konfigurasi perubahan IP address pada interface enp0s3.

6. Setelah itu cek alamat IP yang telah dikonfigurasikan pada terminal dengan perintah

ifconf	ig
Buktikan	bahwa alamat IP telah berubah sesuai konfigurasi!
andrian@1	56150600111002:~\$ ifconfig enp0s3
enp0s3	Link encap:Ethernet HWaddr 08:00:27:5a:22:64
	inet addr:10.0.2.15 Bcast:10.0.2.255 Mask:255.255.255.0
	inet6 addr: fe80::dc84:806c:d91d:4433/64 Scope:Link
	UP BROADCAST RUNNING MULTICAST MTU:1500 Metric:1
	RX packets:391852 errors:0 dropped:0 overruns:0 frame:0
	TX packets:189182 errors:0 dropped:0 overruns:0 carrier:0
	collisions:0 txqueuelen:1000
	RX bytes:314182419 (314.1 MB) TX bytes:11508741 (11.5 MB)

IP address masih tetap belum berubah.

sudo service networking restart

7. Pastikan alamat IP telah berubah sesuai konfigurasi, jika belum restart servis Networking nya dengan perintah,

andrian@156150600111002:~\$ sudo service networking interfaces
[sudo] password for andrian:
Usage: /etc/init.d/networking {start stop reload restart force-reload}
andrian@156150600111002:~\$ ifconfig enp0s3
enp0s3 Link encap:Ethernet HWaddr 08:00:27:5a:22:64
inet addr:191.168.55.120 Bcast:192.168.55.255 Mask:255.255.255.0
inet6 addr: fe80::a00:27ff:fe5a:2264/64 Scope:Link
UP BROADCAST RUNNING MULTICAST MTU:1500 Metric:1
RX packets:0 errors:0 dropped:0 overruns:0 frame:0
TX packets:56 errors:0 dropped:0 overruns:0 carrier:0
collisions:0 txqueuelen:1000
RX bytes:0 (0.0 B) TX bytes:6518 (6.5 KB)

IP address telah berubah sesuai konfigurasi.

8. Kembali ke halaman "Network Configuration", Selanjutnya akan dikonfigurasikan hostname server yang kita kelola. Pada shell yang digunakan terdapat informasi sebagai berikut

andrian@156150600111002:~\$

"andrian" merupakan username yang login dan "156150600111002" adalah nama host nya (nama komputer).

9. Selanjutnya kita akan mengganti hostname dengan memilih menu Hostname and DNS Client pada halaman Network Configuration.



10. Kemudian Hostname kita ganti menjadi "webserver" dan DNS server yang kita gunakan adalah DNS milik Google yaitu 8.8.8.8

÷	☆ Hostname and DNS Client					
		DNS Client O	ptions			
Hostname	webserver Update hostname in ho	st addresses if changed?				
Resolution order	files mdns4_minimal [NOT	FOUND=return] dns				
DNS servers	8.8.8.8	Search domains	● None ○ Listed			
Save Save						

Merubah nama hostname menjadi **webserver** dan mengganti DNS dengan **8.8.8.8**(DNS Google).

11. Untuk melihat hasilnya, kita Save konfigurasi yang telah dibuat dan reboot server (dapat melalui list menu di panel kiri halaman, System -> Bootup and Shutdown kemudian pilih Reboot

ureadahead.service	Read required files in advance	Yes	No
user.slice	User and Session Slice	Always	Yes
uuidd	Init script for the uuid generation daemon	Yes	No
uuidd.service	Daemon for generating UUIDs	No	No
uuidd.socket	UUID daemon activation socket	Yes	Yes
var-lib-lxcfs.mount	/var/lib/lxcfs	No	Yes
webmin	Start or stop the Webmin server	Yes	Yes
x11-common.service	x11-common.service	No	No
Select all			
Start Stop 2 B	estart =• Start On Boot •• Disable On Boot	Start Now and On Boot	
Clic will එ Shutdown System	k on this button to immediately reboot the system. All current be re-started. k on this button to immediately shutdown the system. All sen two powered off (if your backware supports it)	y logged in users will be disconne rices will be stopped, all users disc	ected and all services
595	tem powered on (in your nardware supports it).		
<	A Reboot		
Are you sure you want to re	boot the system with the command reboot ?		
	Reboot System		

Pilih reboot untuk melakukan restart pada komputer, dan melakukan update pada konfigurasi.

12. Melalui terminal, login ke shell, dan buktikan bahwa hostname telah berubah!



Telah berubah sesuai konfigurasi yang dilakuakan sebelumnya, hostname yang awalnya **156150600111002** berubah menjadi **webserver**.

13. Buktikan bahwa DNS server yang kita gunakan adalah 8.8.8.8 yaitu dengan perintah



DNS telah berubah yang awalnya 127.0.0.1 menhadi 8.8.8.8.

- 14. Percobaan selanjutnya pada pengeloalaan jaringan adalah, mengelola firewall, studikasus yang diambil adalah akan dilakukan reject paket ICMP/Ping. Karena umumnya paket ini banyak digunakan untu serangan tipe DDOS.
- 15. Sebelum dilakukan pemblokiran paket ICMP pada terminal silahkan di lakukan ping ke alamat IP dari server dengan perintah

ping alamatIp -t

```
andrian@webserver:~$ ping 10.0.2.15
PING 10.0.2.15 (10.0.2.15) 56(84) bytes of data.
64 bytes from 10.0.2.15: icmp_seq=1 ttl=64 time=0.066 ms
64 bytes from 10.0.2.15: icmp_seq=2 ttl=64 time=0.074 ms
64 bytes from 10.0.2.15: icmp_seq=3 ttl=64 time=0.076 ms
64 bytes from 10.0.2.15: icmp_seq=4 ttl=64 time=0.075 ms
```

Proses ping berhasil ditunjukan dengan adanya reply dari server.

- 16. Biarkan ping terus berjalan, kemudian pilih menu (Panel kiri) Networking -> Linux Firewall. Pada halaman tersebut terdapat 3 rule yang akan diterapkan pada
 - Incoming Packet (INPUT) : Yaitu rule yang akan diterapkan pada paket yang ditujukan untuk server yang dikelola
 - Forwarded packets (FORWARD) :Hanya berlaku untuk paket yang melewati host ini
 - Outgoing packets (OUTPUT) : Hanya berlaku untuk paket yang berasal dari host ini

¢ 0	Linux Firewall Q Rules file /etc/1ptables.up.rules Q
No IPtables firewall has t based your selection of fi	been setup yet on your system. Webmin can set one up for you, to be stored in the save file /etc/1ptables.up.rules, with the initial settings irewall type below.
	Allow all traffic
	O Do network address translation on external interface: enp0s3
	O Block all incoming connections on external interface: enp0s3
	O Block all except SSH and IDENT on external interface: enp0s3
	O Block all except SSH, IDENT, ping and high ports on interface: enp0s3 -
	O Block all except ports used for virtual hosting, on interface: enp0s3 -
	Setup Firewall
	Enable firewall at boot time?

Tentukan interface yang akan dilakukan konfigurasi. Lalu pilih setup firewall.

0 Ø		C Linux Firewall		٩		
Showing IPtable:	Packet filtering (filter)	ł	Add a new chain named:			
Incoming packets (INP There are no rules defin Set Default Action	UT) - Only applies to packets addre ned for this chain. To: Drop	essed to this host		• Add Rule		

Pada paket input konfigurasi **Set Default Action To** dengan nilai Drop, dilanjutkan pilih **Add Rule.**

17. Karena paket ICMP berasal dari host lain yang ditujukan untu server yang dikelola, maka kita terapkan rule pada incoming paket. Berikut konfigurasi yang diterapkan

		Chai	in and action deta	ails		
Part of chain I Rule comment	ncoming packets (INF	PUT) - Only applies	to packets addressed to	o this host		
Action to take	 Do nothing Log packet 	 Accept Run chain 	O Drop	 Reject 	 Userspace 	○ Exit chain
Reject with ICMP type	○ Default	icmp-net-unreach	nable 🔻			
The action selected above will or	nly be carried out if all	the conditions belo	ow are met.			
		C	Condition details			
Source address or network	<1gnored> •					
Destination address or network	<ignored> •</ignored>					
Incoming interface	<ignored></ignored>	enp0s3 🚽				
Outgoing interface	<ignored></ignored>	enp0s3 -				
Fragmentation Network protocol	Ignored Is frequals	agmented O Is r	tot fragmented			

Lakukan konfigurasi pada: Action to take dengan memilih Reject, Reject with ICMP type dengan memilih Type dengan nilai icmp-netunreachable dan pada Network Protocol dengan memilih Equals dengan nilai ICMP. 18. Kemudian "save" dan "Apply Configuration"



19. Selanjutnya buktikan bahwa paket ICMP atau Ping di reject pada hasil lanjutan perintah No. 15



Paket ICMP berhasil di block.

ping: sendmsg: Network is unreachable ping: sendmsg: Network is unreachable

6.5. Mengelola Aplikasi Server Lain melalui Webmin (Studi Kasus Bind 9/ DNS Server

Pada tahap ini akan dilakukan pengelolaan Domain Name System (DNS) server yang menggunakan aplikasi bind9. Namun sebelum melkukan percobaan ada beberapa pertanyaan terkait DNS (review materi jaringan komputer)

1. Apakah fungsi DNS server dan sebutkan port yang digunakan oleh aplikasi DNS server?

Jawaban:

Fungsi:

- Menerjemahkan nama-nama host (hostnames) menjadi nomor IP (IP address) ataupun sebaliknya, sehingga nama tersebut mudah diingat oleh pengguna internet.
- Memberikan suatu informasi tentang suatu host ke seluruh jaringan internet.

Port yang digunakan: Port 53.

2. Apa yang dimaksud dengan Autoritatives DNS?

Jawaban:

Authoritative DNS Server adalah yang memberikan jawaban terhadap permintaan dari recursive, baik dalam bentuk sebuah jawaban maupun dalam bentuk delegasi (misalnya mereferensikan ke Authoritative DNS Server lainnya).

3. Sebutkan hirarki dari sistem DNS ?

Jawaban:

Struktur hirarki yang disebut level yang terdiri dari:

- Root-Level Domains : merupakan level paling atas di hirarki yang di ekspresikan berdasarkan periode dan dilambangkan oleh ".".
- Top-Level Domains :berisi second-level domains dan hosts yaitu :
 - o com : organisasi komersial.
 - o edu : institusi pendidikan
 - o org : organisasi non profit
 - o net : organisasi networking
 - o gov : organisasi pemerintah non militer, dll.
- Second-Level Domains : berisi domain lain yang disebut subdomain.
- Third-Level Domains : berisi domain lain yang merupakan subdomain dari second level domain diatasnya.
- Host Name : domain name yang digunakan dengan host name akan menciptakan fully qualified domain name (FQDN) untuk setiap komputer.

Setelah menjawab pertanyaan diatas kita kan melakukan pengelolaan aplikasi server dalam hal ini adalah DNS server menggunaka aplikasi pengelolaan server yaitu Webmin.

4. Langkah pertama kita instal dulu aplikasi DNS server dengan perintah,

sudo apt-get install bind9



Melakukan instalasi paket bind9.

- 5. Kemudian login ke halaman webmin dan periksa bahwa di panel kiri pada menu "Server" terdapat "BIND DNS Server"
- 6. Klik 2 kali pada list menu "BIND DNS Server"
- 7. Kali ini kita akan mendaftarkan alamat IP dari server kita dengan nama "adsis.com", untuk itu kita tambahkan Master Zone baru pada "Existing DNS Zone" dengan klik "Create Master Zone"

🌣 Webmin 🎤 System	•	Global Server (Options						
Servers BIND DNS Server Read User Mail SSH Server Chers	•	Other DNS Servers	Logging and Errors	Access Control Lists	Files and Directories	Forwarding and Transfers	Addresses and Topology	Miscellaneous Options	Control Interface Options
♥ Networking A Hardware ♥ Cluster ♣ Un-used Modules	• • •	CNS Keys	Zone Defaults	Cluster Slave Servers	Setup RNDC	DNSSEC Verification	DNSSEC Key Re-Signing	Check BIND Config	Edit Config File

Pilih Create master zone, untuk menambahkan master zone baru.

8. Kemudian isikan konfigurasinya, sebagai berikut,

		New maste	r zone options			
Zone type	 Forward (Names to Addresses) Reverse (Addresses to Names) 					
Domain name / Network	adsis.com					
Records file	 Automatic 	0	රි			
Master server	dns		 Add NS record for master serv 	er?		
Email address	admin@adsis.com					
Use zone template?	🔾 Yes 🖲 No		IP address for template records	192.168.56	5.102	
Add reverses for template addresses?	Yes O No		•			
Refresh time	10800	seconds 🔻	Transfer retry time	3600	seconds 🔻	
	60/1800	seconds v	Negative cache time	38400	seconds v	

Nama dari domain yang kita buat adalah adsis.com. kemudian untuk DNS servernya kita beri nama dns, dan alamat IP dari DNS nya adalah 192.168.56.102

9. Kemudian klik create, kemudian akan diarahkan kehalaman Edit Master Zone, pada bagian ini kita hanya perlu mengkonfigurasikan "Address", kita klik 2 kali pada pilihan "Address"

<u>ه</u>										
Webmin Search	Dashboard Q	e	Edit Master Zone aduis com aduis com aduis com							5 C B
& Webmin										
🔎 System					0	Δ		123		
🖌 Servers					Mar Co		Aa	Candra	Responses 1202-12	
BIND DNS Serve	a	Add	Areas (0) Name Server	Name Alias	Mail Server	Information	Text (0)	Permitted	DMARC (0)	
Read User Mail			0	(0)	(0)	(0)		From (0)		
SSH Server										
 Others 		5	\sim	a			-	×	×	
Networking				7	1	×.	~~	w01 #Donals	AND FORMU-	
🖨 Hardware		Well	I Known Responsible vice (0) Person (0)	Reverse Address (0)	Location (0)	Service Address (0)	Public Key (0)	SSL Certificate (0)	SSH Public Key (0)	
🖒 Cluster										

10. Selanjutnya kita masukkan alamat dari server yang kita beri nama adsis.com, misal 192.168.56.102(sesuaikan alamat IP masing-masing)

*	Address Rec	ords	88			
	Add Address Re	cord				
Name Address Update reverse?	Time-T 192.168.56.102 2: • Yes · Yes (and replace existing) · No	o-Live Default 	seconds •			
• Create Show records matching	Ng: Q Search					
Ø Return to zone list Return to record types 						

- 11. Kemudian klik tombol "create", tunjukkan hasilnya!
- 12. Selanjtnya pilih menu "Return to Zone List", dan terapkan konfigurasi dengan klik tombol " Apply configuration pada pojok kanan atas!

٥	Apply configuration						
Global Server C Other DNS Servers	Doptions	Access Control Lists	Files and Directories	Forwarding and Transfers	Addresses and Topology	Miscellaneous Options	Control Interface Options

13. Selanjutkan arahkan komputer klien agar menggunakan DNS server yang telah dikonfigurasikan, misal pada windows dapat dilakukan pada ,



Contoh diatas dikonfigurasikan pada interface Host-Only adapter dari Virtualbox. Sedangkan pada mesin Linux Konfigurasi dapat dilakukan dengan menambahkan pada file /etc/resolv.conf dengan konfigurasi berikut

```
nameserver 192.168.56.102
```

😣 🖨 🗉 andria	an@webserver:	~				
GNU nano 2	.5.3	File: /etc	/resolv.conf	Modified		
# Dynamic resolv.conf(5) file for glibc resolver(3) generated by resolvconf(8) # DO NOT EDIT THIS FILE BY HAND YOUR CHANGES WILL BE OVERWRITTEN nameserver 192.168.56.102						
<mark>^G</mark> Get Help ^X Exit	^O Write Out ^R Read File	: <mark>^W</mark> Where Is	<mark>^K</mark> Cut Text ∧U Uncut Text	<mark>^]</mark> Justify <mark>^C</mark> Cur Pos AT To Spell ^ Go To Line		